



JOKER (JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN)

Volume 5 No. 2 Agustus 2024

e-ISSN: 2723-584X

SURVEI MINAT PEMBELAJARAN PJOK PADA SISWA DI SMP NUSANTARA GONDANG WONOPRINGGO

Afif Tri Ramadhansyah¹, Mega Widya Putri², M. Riski Adi Wijaya³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

Email: afiftriramadhan081201@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Pekalongan, Indonesia

Email: megawidyaputri@umpp.ac.id

³Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

Email: riskiwijaya@gmail.com

ABSTRACT

The aim of the research is to analyze students' interest in participating in physical education, sports and health (PJOK) lessons at SMP Nusantara Gondang Wonopringo. The design used in this research uses quantitative descriptive which aims to find out how high or how interested students are in learning PJOK. The population in this study was 206 students at Nusantara Gondang Wonopringgo Middle School, Pekalongan Regency. The sampling technique used was total sampling of students in grades 7-9 with a total of 206 students. The data collection method used in this research is a questionnaire to measure interest in learning PJOK. The data processing formula uses the norm reference frequency (PAN). The results of the research show that students' interest in learning physical education, sports and health among students at SMP Nusantara Gondang Wonopringgo, Pekalongan Regency is in the "Very Low" category at 6.79% (14 students), the "Low" category at 28.64% (59 students), the "Medium" category was 30.09% (62 students), the "high" category was 27.66% (57 students), and the "Very High" category was 6.79% (14 students). Based on these results, students' interest in learning PJOK is in the "medium" category with a percentage of 30.09% with a total frequency of 62 students.

Keywords: interests, learning, physical education, sports and health.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ialah menganalisis minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di SMP Nusantara Gondang Wonopringo. Dalam desain yang digunakan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi atau bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran PJOK. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten pekalongan sebanyak 206 siswa. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah total sampling adalah siswa kelas 7-9 dengan total 206 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner atau angket untuk mengukur minat dalam pembelajaran PJOK. Adapun rumus pengolahan data menggunakan frekuensi acuan norma (PAN). Hasil penelitian bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berada kategori "Sangat Rendah" sebesar 6,79% (14 siswa), kategori "Rendah" sebesar 28,64% (59 siswa), kategori "Sedang" sebesar 30,09% (62 siswa), kategori "tinggi" sebesar 27,66% (57 siswa), dan kategori "Sangat Tinggi" sebesar 6,79% (14 siswa). Berdasarkan hasil tersebut maka minat pembelajaran PJOK pada siswa berada pada kategori "sedang" dengan persentase 30,09% dengan jumlah frekuensi 62 siswa.

Kata Kunci: *minat, pembelajaran, pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga diharapkan mampu meningkatkan kualitas individu untuk kesehatan jasmani serta membentuk karakter dan mental. Meningkatnya kualitas individu dalam bidang olahraga diharapkan tidak hanya kaum muda tetapi kaum lanjut usia juga harus menjaga kebugaran jasmani karena mengikuti perkembangan olahraga tidak memandang usia. Olahraga memiliki peran penting untuk membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain untuk kebugaran dan kebutuhan manusia olahraga juga membentuk karakteristik setiap individu yang disiplin, sportivitas yang tinggi, jujur, memiliki daya saing tinggi dan peningkatan prestasi yang signifikan sehingga dapat memberikan suatu kebanggaan. Kategori olahraga dibagi menjadi tiga yaitu, olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi (Journal, 2023).

Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik atau jasmani dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu. Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani meliputi domain kognitif, afektif dan

psikomotor. Dengan kata lain proses pendidikan melalui aktivitas jasmani tersebut diarahkan untuk membina dan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh baik dalam aspek keterampilan gerak, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, penalaran, keterampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan. Pengalaman belajar yang diperoleh oleh siswa disusun dan direncanakan dengan sistematis sehingga peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar baik yang dilakukan dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas air, aktivitas ritmik, pendidikan diluar kelas dan kesehatan. Aspek tersebut dapat berdampak dalam kebugaran jasmani serta peningkatan hasil belajar. terdapat hubungan antara kebugaran jasmani dan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran PJOK sehingga kebugaran jasmani harus menjadi perhatian yang sangat penting sehingga dapat menunjang hasil belajar siswa (Destriana et al., 2022) dari penelitian (No et al., 2023).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Agung Awaludin Faklimuklis & Yuda, 2021).

Belajar merupakan proses mengubah tingkah laku siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Selama proses belajar berlangsung terjadi proses interaksi antara guru dan siswa.” Secara psikologis peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran akan dipengaruhi oleh faktor motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan. Untuk memacu kegairahan minat siswa dalam belajar dan melatih siswa untuk berpikir kreatif maka diperlukan suatu media khusus sebagai perangsang siswa untuk belajar (Sirait, 2016).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran diperlukan komponen-komponen yang dapat mendukung proses pembelajaran. Landasan dan tujuan pendidikan, murid atau murid, pendidik atau pengajar, bahan atau bahan ajar, metode pengajaran, alat pengajaran, lingkungan pendidikan, serta penyelenggaraan dan manajemen pendidikan merupakan komponen-komponen yang hadir dalam proses Pendidikan (Mahmudi, 2022) dari penelitian (Aissya et al., 2023).

Kebugaran jasmani merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan tugas

sehari-hari secara efektif dalam jangka waktu yang relatif lama tanpa kelelahan yang tidak diinginkan. Beberapa variabel yang memengaruhi tingkat kebugaran seseorang termasuk usia, jenis kelamin, olahraga, kebiasaan merokok, status gizi, genetika (keturunan), kekuatan otot, daya tahan otot, kelenturan, dan komposisi tubuh (Pranata & Kumaat, 2022). Aktifitas fisik merupakan setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi (Sutri, 2014:5) dari penelitian (Panggraita et al., 2020).

Menurut (Mahfud et al., 2020) Kebugaran jasmani adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan sehari-hari tanpa merasakan kelelahan yang berlebihan (Nabila et al., 2023).

Oleh karena itu para guru olahraga Pendidikan jasmani dan pihak sekolah memiliki peranan penting didalam meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran PJOK, mengingat mata pelajaran PJOK memiliki tujuan yang sangat penting untuk pembentukan karakter siswa terhadap mata pelajaran PJOK.

Sekolah SMP Nusantara Gondang wonopringgo merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Peneliti telah melakukan observasi sejak tanggal 16 Januari 2024 tentang proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Mengacu pada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran minat siswa ditemukan bahwa siswa SMP Nusantara Gondang kurang memiliki minat dan bakat olahraga atau ekstrakurikuler dan saat pembelajaran PJOK masih banyak anak yang bermalas-malasan, dan kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya tubuh bugar, padahal jika siswa

bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) maka siswa akan memperoleh tubuh yang bugar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dimana terdapat 33% siswa pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) atau 60 siswa dari 206 peserta didik SMP Nusantara Gondang kurang memiliki minat dalam pembelajaran PJOK, hal ini ditunjukkan pada saat pembelajaran PJOK sekitar 60 siswa itu bermalas-malasan, membolos jam pelajaran, tidak selalu membawa baju olahraga, dan kurang antusias mengikuti pembelajaran PJOK. Hal itu dilihat dari pengamatan peneliti dalam partisipasi belajar dari keikutsertaan, keterlibatan, kesediaan, kemauan, dan keaktifan siswa, serta mempengaruhi hasil belajar dan minat siswa dalam melakukan kegiatan olahraga. Perlu dipahami bahwa siswa memiliki keragaman dan karakteristik dalam minat kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK).

Dari itu, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengangkat judul “Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK pada Siswa Di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo ”. Dengan mempelajari pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan secara serius atau sungguh-sungguh, siswa mendapatkan banyak

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

Distribusi frekuensi dari hasil data penelitian gambaran minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan mendapat skor

manfaat dan misalnya dapat meningkatkan kebugaran jasmaninya. Karena tujuan pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa adalah untuk mengembangkan anak secara keseluruhan melalui aktivitas fisik tidak hanya melalui fisik saja, tetapi juga secara mental, sosial, emosional, intelektual dan Kesehatan. Selama ini belum diketahui tingkat minat siswa secara pasti dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

METODE PENELITIAN

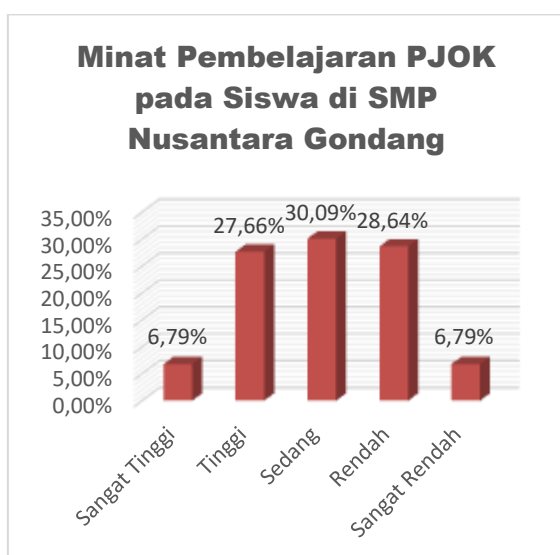
Dalam desain yang digunakan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi atau bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran PJOK. Penelitian dilakukan pada tanggal 29 April- 4 Mei 2024 saat pembelajaran berlangsung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan sebanyak 206 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling adalah siswa kelas 7-9 dengan total 206 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner atau angket untuk mengukur minat dalam pembelajaran PJOK. Adapun rumus pengolahan data menggunakan frekuensi acuan norma (PAN).

terendah (*minimum*) 64,00, skor tertinggi (*maksimum*) 109,00, Rata-rata (*mean*) 90,73, dengan nilai tengah (*median*) 91,00, sedangkan nilai yang sering muncul (*mode*) 85,00, *standar deviasi* (SD) 8,62,

Tabel Distribusi Frekuensi Minat pembelajaran PJOK pada siswa di SMP

**Nusantara Gondang Wonopringgo
Kabupaten Pekalongan**

Kategori	Interval	F	%
SANGAT TINGGI	103,66 < X	14	6,79
TINGGI	95,04 < X ≤ 103,66	57	27,66
SEDANG	86,42 < X ≤ 95,04	62	30,09
RENDAH	77,80 < X ≤ 86,42	59	28,64
SANGAT RENDAH	X < 77,80	14	6,79
	JUMLAH	206	100



Gambar Diagram batang minat pembelajaran PJOK pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

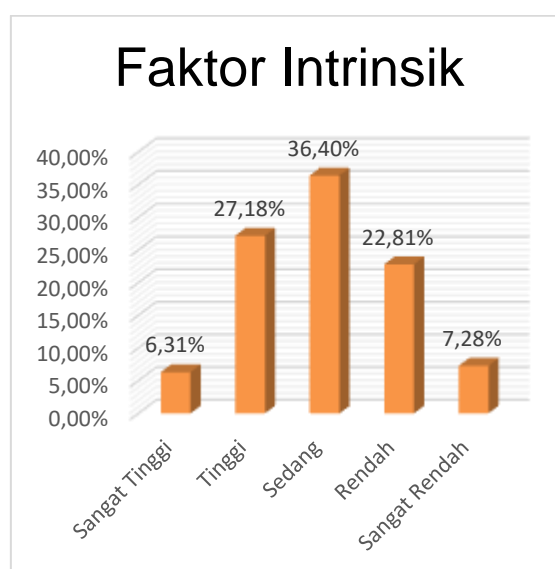
2. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Ditinjau dari Faktor Intrinsik

Distribusi frekuensi hasil dari data penelitian gambaran minat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berdasarkan faktor intrinsik perolehan skor terendah (*Minimum*) 30,00, skor tertinggi (*maksimum*) 51,00, rerata (*mean*) 40,93, nilai tengah (*median*) 41,00, nilai sering

muncul (*mode*) 40,00, standar deviasi (SD) 4,69.

Tabel Distribusi Frekuensi Minat pembelajaran PJOK pada siswa di SMP Nusantara Gondang Kabupaten Pekalongan berdasarkan faktor intrinsik.

Kategori	Interval	F	%
SANGAT TINGGI	47,97 < X	13	6,31
TINGGI	43,27 < X ≤ 47,97	56	27,18
SEDANG	38,58 < X ≤ 43,27	75	36,40
RENDAH	33,89 < X ≤ 38,58	47	22,81
SANGAT RENDAH	X < 33,89	15	7,28
	JUMLAH	206	100



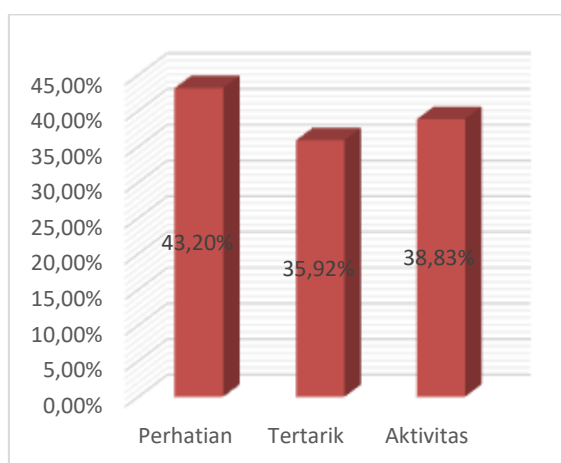
Gambar Diagram Batang minat Pembelajaran PJOK pada siswa di SMP Nusantara Gondang Kabupaten Pekalongan berdasarkan faktor intrinsik

Rincian terkait minat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten

Pekalongan berdasarkan indikator pada faktor intrinsic

Tabel Persentase Minat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berdasarkan faktor intrinsic

Indikator	Skor Rill	Skor Maksimal	%	Kategori
Perhatian	2944	4.120	43,20	Sedang
Tertarik	2991	4.120	35,92	Tinggi
Aktivitas	2497	3.296	38,83	Sedang



Gambar Diagram Persentase Minat Faktor Intrinsik

3. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Ditinjau dari Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian gambaran minat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berdasarkan faktor ekstrinsik mendapatkan skor yaitu terendah (*minimum*) 32,00, skor tertinggi (*maksimum*) 61,00, rata-rata (*mean*) 49,80 nilai tengah (*median*) 50,00

nilai yang sering muncul (*mode*) 50,00, standar deviasi (SD) 5,02

Tabel Distribusi Frekuensi Minat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Kategori	Interval	F	%
SANGAT TINGGI	57,34 < X	11	5,33
TINGGI	52,31 < X ≤ 57,34	53	25,72
SEDANG	47,28 < X ≤ 52,31	83	40,29
RENDAH	42,25 < X ≤ 47,28	40	19,41
SANGAT RENDAH	X < 42,25	19	9,22
JUMLAH		206	100



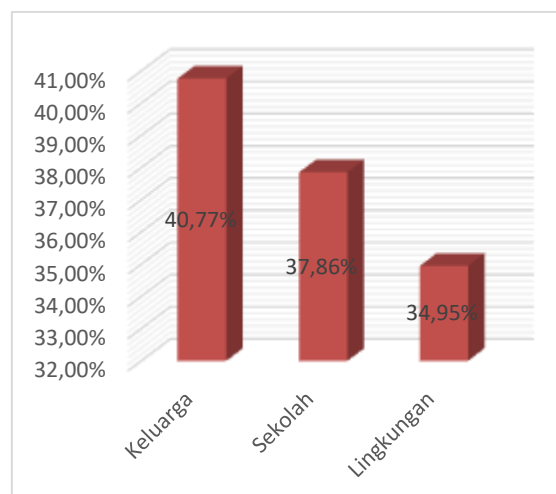
Gambar Diagram Batang minat Pembelajaran PJOK pada siswa di SMP Nusantara Gondang Kabupaten Pekalongan berdasarkan faktor ekstrinsik

Rincian mengenai minat pembelajaran pendidikan jasmani,

olahraga, dan Kesehatan pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik,

Tabel Persentase Minat Pembelajaran Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik

Indikator	Skor	Skor maksimal	%	Kategori
Keluarga	2.367	3.296	40,77	Sedang
Sekolah	3.044	4.120	37,86	Sedang
Lingkungan	4.848	5.768	34,95	Tinggi



Gambar Diagram Persentase Minat Faktor Ekstrinsik

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan minat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan Kesehatan pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat pembelajaran PJOK pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 6,79% (14 siswa), kategori “Rendah” sebesar 28,64% (59 siswa), kategori “Sedang” sebesar 30,09% (62 siswa), kategori “tinggi” sebesar 27,66% (57 siswa), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 6,79% (14 siswa). Berdasarkan hasil tersebut maka minat pembelajaran PJOK pada siswa berada pada kategori

“sedang” dengan persentase 30,09% dengan jumlah frekuensi 62 siswa.

Keberhasilan guru dalam mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat dipengaruhi oleh minat siswa dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dari keberhasilan. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang dengan cara yang memungkinkan guru untuk menumbuhkan minat siswa dalam proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Guru harus bisa mengurangi kendala atau permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran agar siswa merasa tertarik mengikuti pembelajaran PJOK dengan aktif dan permasalahan dari siswa akan mempengaruhi minat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak semuanya tertarik untuk belajar

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Minat siswa sangat tinggi artinya partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan tinggi dan jika minat siswa sangat rendah maka partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan lebih rendah, dengan hasil yang telah di presentasikan yaitu Sedang artinya partisipasinya siswa dalam pembelajaran PJOK tidak semua siswa berminat.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat. Kondisi psikologis siswa sangat mempengaruhi seberapa besar minat siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu mengendalikan dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian kepada siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik mempengaruhi minat belajar siswa lebih banyak dari faktor ekstrinsik, dapat ditunjukkan melalui perhitungan statistika di atas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor perhatian, faktor Tertarik, dan faktor aktivitas lebih utama dari pada faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Hal ini sangat penting bagi guru untuk memperhatikan siswa selama proses pembelajaran.

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru harus bisa lebih memperhatikan dari segi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan untuk membuat siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan mencapai hasil belajar yang optimal. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan

meningkatkan individu melalui aktivitas jasmani.

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat pembelajaran PJOK pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan masuk dalam kategori “Sedang”. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari faktor intrinsik yaitu perhatian, tertarik, dan aktivitas, dengan faktor ekstrinsik yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan. Tidak sepenuhnya berjalan dengan baik.

1. Minat Siswa Ditinjau dari Faktor Intrinsik

Minat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa di SMP Nusantara Gondang Kabupaten Pekalongan yang berasal dari faktor dalam diri siswa (intrinsik) berada pada kategori “sedang”. Dari 206 siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, sebanyak 30,09% memiliki minat kategori “sedang”, minat intrinsiknya 36,40%, memiliki minat kategori “sedang”. Bisa dikatakan bahwa setiap siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki minat dengan kategori “sedang”. Faktor intrinsik adalah dorongan atau kekuatan yang dimiliki siswa yang berasal dari dalam siswa saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut. Berikut adalah beberapa indikator faktor intrinsik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhatian, tertarik, aktivitas. Dapat dijelaskan dengan rinci sebagai berikut.

Indikator faktor perhatian sebesar 43,20% berada dalam kategori “Sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan telah mengikuti pembelajaran tidak seluruhnya

baik Dengan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, siswa mengetahui, dan paham tentang materi pembelajaran sehingga saat melakukan praktek siswa belum bisa sepenuhnya melakukan dengan baik. Ketika proses pembelajaran guru menjelaskan materi dengan rinci sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, saat pembelajaran siswa harus selalu memperhatikan guru walaupun siswa belum menguasai materi karena siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Indikator faktor tertarik memiliki persentase sebesar 35,92% berada dalam kategori “Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dari segi faktor tertarik sudah baik pada olahraga, sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dengan sungguh-sungguh memiliki banyak manfaat seperti bisa untuk menjaga kesehatan, mengembangkan kemampuan motorik, meningkatkan kecerdasan emosional, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab.

Indikator faktor aktivitas memiliki persentase sebesar 38,83% berada dalam kategori “Sedang”. Hal ini dapat diartikan bahwa minat belajar siswa di SMP Nusantara Gondang wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam mengikuti pembelajaran belum sepenuhnya baik. Seharusnya Proses aktivitas belajar seluruh siswa harus terlibat dalam proses pembelajaran, baik jasmani maupun rohani, agar perilaku mereka dapat diubah dengan cepat, tepat, mudah, dan benar dalam kaitannya dengan kognitif afektif dan psikomotor. Siswa merasakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan senang karena guru

selalu memberi materi melalui permainan modifikasi sehingga saat pembelajaran siswa tidak cepat bosan dan siswa memiliki daya tarik yang tinggi.

2. Minat Siswa Ditinjau dari Faktor Ekstrinsik

Minat pe/mbelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang berasal dari faktor luar diri siswa (ekstrinsik) berada pada kategori sedang. Dari 206 siswa di SMP Nusantara Gondang Kabupaten Pekalongan, sebanyak 30,09% memiliki minat dengan kategori “sedang”, minat ekstrinsiknya sebesar 40,29%, memiliki minat kategori “sedang”. Bisa dikatakan bahwa setiap siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki minat dengan kategori “sedang” berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik yaitu faktor dorongan yang berasal dari luar diri siswa saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Berikut adalah beberapa indikator faktor ekstrinsik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Dapat dijelaskan dengan rinci sebagai berikut.

Indikator faktor keluarga memiliki persentase sebesar 40,77% berada dalam kategori “Sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar di SMP Nusantara Gondang Woonopringgo Kabupaten Pekalongan telah mengikuti pembelajaran belum sepenuhnya baik. Faktor keluarga merupakan pelaku utama yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak secara langsung atau tidak langsung, sehingga orang tua harus mendampingi kehidupan anak mereka. Keluarga memiliki peran penting terhadap

anakanya yaitu membimbing, mengontrol dan mengatur waktu anak, menciptakan lingkungan yang baik, menjalani fungsi pendidikan, memberikan perhatian dan kasih sayang, serta berpartisipasi dalam pendidikan anak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Hal ini dapat diartikan bahwa keluarga harus telah memberikan dukungan sepenuhnya terhadap anaknya didalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan,

Indikator faktor sekolah memiliki persentase sebesar 37,86% berada dalam kategori “Sedang”. Padahal Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo masih belum bisa dikatakan baik karena dari segi sarana sekolah hanya memiliki 2 buah bola voli dan 2 buah bola basket lainnya punya ekstrakurikuler saja sedangkan dari segi prasarana sekolah walaupun sudah memiliki lapangan Voli dan Basket. Padahal kondisi sarana dan prasarana yang baik adalah sekolah memiliki peralatan olahraga yang lengkap. Fungsi sarana dan prasarana yaitu mempermudah pembelajaran, memperlancar jalanya pembelajaran, dan memperoleh hasil yang berkualitas. Artinya minat siswa sangat tinggi walaupun tidak semua siswa walaupun sekolah memiliki sarana dan prasarana yang tidak lengkap karena dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru selalu modifikasi alat seperti mengganti kun dengan sepatu, dan membuat alat lempar cakram dengan piring plastik.

Indikator faktor lingkungan memiliki persentase sebesar 34,95% berada dalam kategori “Tinggi”. Lingkungan pembelajaran adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan dalam

proses belajar-mengajar, lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang aman, nyaman dan jauh dari kebisingan Hal ini berarti siswa masih memiliki minat yang tinggi dengan lingkungan pembelajaran walaupun saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memanfaatkan lingkungan seadanya. Kondisi lingkungan terdiri dari *elemen* yang berasal dari luar siswa. Ada tiga jenis lingkungan siswa pada umumnya yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berada dalam kategori “sedang” dan belum sepenuhnya dengan baik. Kedua komponen atau faktor yang mempengaruhi minat tersebut harus saling bekerja sama artinya sama-sama mendukung. Siswa harus mendukung keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak sepenuhnya minat dengan pelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dengan kategori “Sedang” atau belum sepenuhnya baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Guru harus tetap memperhatikan dan mempertahankan tingkat minat siswa dalam proses pembelajaran agar meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis hasil data dan pembahasan maka dapat disimpulkan, bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan pada siswa di

SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan berada kategori “Sangat Rendah” sebesar 6,79% (14 siswa), kategori “Rendah” sebesar 28,64% (59 siswa), kategori “Sedang” sebesar 30,09% (62 siswa), kategori “tinggi” sebesar 27,66% (57 siswa), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 6,79% (14 siswa). Berdasarkan hasil tersebut maka minat pembelajaran PJOK pada siswa berada pada kategori “sedang” dengan persentase 30,09% dengan jumlah frekuensi 62 siswa.

SARAN

Berdasarkan penelitian di atas tentang survei minat pembelajaran PJOK pada siswa di SMP Nusantara Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan maka ada saran-saran yang ada sebagai berikut :

1. Pengadaan fasilitas sarana olahraga di sekolah dapat membantu siswa agar lebih baik dalam menunjang tingkat prestasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Sehubungan dengan minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sekolah harus memberi siswa lebih banyak waktu atau ruang yang lebih agar siswa dapat mengembangkan bakatnya khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Sering melibatkan siswa ketika ada pertandingan atau perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten atau provinsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah

membantu selama proses penyelesaian studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Awaludin Faklimuklis, R. A. G., & Yuda, A. K. (2021). Tingkat Kepercayaan Diri Siswi Pada Pembelajaran Aktivitas Aquatik Kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Jambe Barat. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(4), 227–232.
- Aissya, A. N., Risdiani, R., Yusuf, J., & ... (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Tactikcal Games Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang. *Unimuda Sport ...*, 65–71. <https://unimuda.e-journal.id/unimudasportjurnal/article/view/4698%0Ahttps://unimuda.e-journal.id/unimudasportjurnal/article/download/4698/1718>
- Journal, S. P. O. R. T. (2023). *Journal of S.P.O.R.T.*
- Nabila, Y., Wijaya, M. R. A., Tresnowati, I., & Putri, M. W. (2023). Profil Kebugaran Jasmani Pesilat Remaja Berprestasi di Kota Pekalongan. *Unimuda Sport Journal*, 4(1), 17–23. <https://unimuda.e-journal.id/unimudasportjurnal/article/view/4340>
- No, V., Mata, B., Pjok, P., Xi, K., Pekalongan, S. M. A. N., Panggraita, G. N., Putri, M. W., Tresnowati, I., & Riski, M. (2023). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dan Kualitas Tidur Terhadap Hasil Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 6(2).
- Panggraita, G. N., Tresnowati, I., & Putri, M. W. (2020). Profil Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani. *Jendela Olahraga*, 5(2), 27–33. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.5924>
- Pranata, D., & Kumaat, N. (2022). Pengaruh Olahraga Dan Model Latihan Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani Remaja: Literature Review.

Jurnal Universitas Negeri Surabaya,
10(02), 107–116.
[https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/
jurnal-kesehatan-
olahraga/article/view/45189](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/45189)

Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah*

Pendidikan MIPA, 6(1), 35–43.
[https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1
.750](https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750)